

**PERANAN DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA DALAM MENGOPTIMALISASIKAN TERMINAL JATI
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**JEFFRY AHMAD MITO PRATAMA PASARIBU
TM/ NIM: 2009 / 97303**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

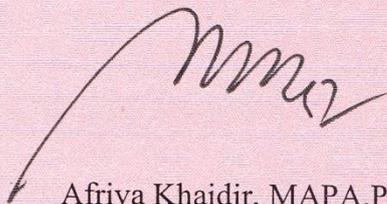
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam
Mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman
Nama : Jeffry Ahmad Mito Pratama Pasaribu
TM/NIM : 2009/97303
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Pembimbing II



Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

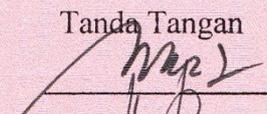
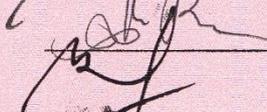
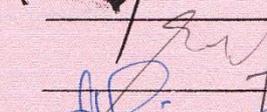
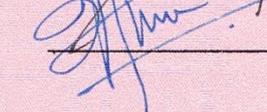
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 14 Agustus 2014 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalisasikan Terminal Jati Kota Pariaman

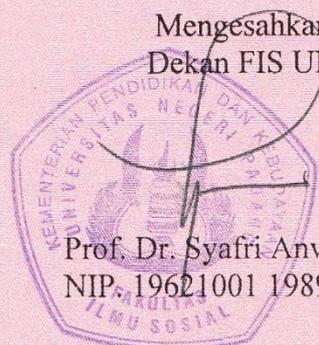
Nama : JEFFRY AHAMAD MITO PRATAMA PASARIBU
TM/NIM : 2009/97303
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------------|---|
| Ketua | : Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D |  |
| Sekretaris | : Nora Eka Putri, S.IP.M.Si |  |
| Anggota | : Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D |  |
| Anggota | : Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si |  |
| Anggota | : Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D |  |

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeffry Ahmad Mito Pratama Pasaribu

TM/NIM : 2009/97303

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman** ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



Jeffry Ahmad Mito Pratama Pasaribu
2009/97303

ABSTRAK

Jeffry Ahmad Mito PP, 2009/97303: Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman, mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman dan untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian memberikan gambaran tentang keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan dilakukan melalui triangulasi sumber. Kemudian teknik analisa data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peranan Dishubkominfo Kota Pariaman adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam mengoptimalkan terminal Jati Kota Pariaman adalah mengatur kebijakan masuk dan keluarnya angkutan di terminal Jati Kota Pariaman. peraturan-peraturan mengenai angkutan di Terminal Jati Kota Pariaman tertera didalam UU NO 22 tahun 2009 yang mewajibkan semua angkutan umum baik orang maupun barang harus masuk kedalam terminal Jati Kota Pariaman. hanya saja dalam prosesnya masih banyak ditemukan sopir angkutan menunggu calon penumpang di persimpangan yang menimbulkan terbentuknya terminal bayangan. Selain itu peran dari Dishubkominfo Kota Pariaman adalah melaksanakan pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana terminal. salah satu tugas pokok Dishubkominfo Kota Pariaman yaitu sebagai pelaksana pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan terminal perparkiran. Seperti, pemeliharaan ruang tunggu penumpang, kios-kios serta lahan perparkiran. Hal tersebut menjadi salah satu penunjang dalam melakukan optimalisasi terminal Jati Kota Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman.”

Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D, selaku pembimbing I dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP.M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan, selanjutnya rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak M Fachri Adnan, M.Si.,Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, SH.MH selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.

3. Bapak M Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
4. Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.
5. Bapak Ir. Agusriatman, M.Si selaku Kepala Dinas perhubungan, komunikasi dan informatika Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Bapak Hendrizal selaku Kepala UPTD Terminal Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Bapak Solfihardi selaku Ketua Organda Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Bapak Barlius selaku sopir bus AKDP yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Masyarakat penyewa kios di Terminal Jati Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Masyarakat pengguna bus yang menunggu didalam maupun diluar Terminal Jati Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
11. Teristimewa kedua orangtua saya yang tercinta, Jana Pasaribu dan Elymapelita yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2009 dan yang spesial APW (Pesek) yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, dan Batasan Masalah .. | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Kajian teori..... | 10 |
| 1. Konsep Manajemen Pelayanan Publik..... | 10 |
| 2. Konsep Peranan..... | 15 |
| 3. Konsep Optimalisasi | 16 |
| 4. Konsep Transportasi dan Terminal | 18 |
| B. Kerangka Konseptual | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Lokasi Penelitian | 27 |
| C. Informan Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|----|
| D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... | 28 |
| E. Teknik Pengujian Keabsahan Data | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 33 |
| 1. Temuan Umum..... | 33 |
| a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| b. Terminal Jati Kota Pariaman..... | 35 |
| c. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman..... | 39 |
| 2. Temuan Khusus..... | 67 |
| a. Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman..... | 67 |
| b. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Fungsi Terminal Jati Kota Pariaman..... | 72 |
| B. Pembahasan..... | 74 |
| 1. Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Terminal Jati Kota Pariaman | 75 |
| 2. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Dalam Mengoptimalkan Fungsi Terminal Jati Kota Pariaman..... | 79 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah Armada | 1 |
| Tabel.2. Luas Terminal Jati Kota Pariaman | 37 |
| Tabel 3. Fasilitas Terminal Jati Kota Pariaman..... | 37 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|---------|---|----|
| Bagan 1 | Kerangka Konseptual | 26 |
| Bagan 2 | Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Terminal Jati Kota Pariaman..... | 37 |
| Gambar 2. Kios-Kios Terminal Jati Kota Pariaman | 38 |
| Gambar 3. Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman..... | 39 |
| Gambar 4. Ruang Kedatangan dan Keberangkatan Panumpang | 72 |
| Gambar 5. Terminal Bayangan | 74 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terminal merupakan unit fasilitas untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain. sebagai fasilitas umum, terminal harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya angkutan massal, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam hal ini UPTD Terminal selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik mulai dari penyediaan ruang tunggu yang nyaman, pengaturan tempat pemberangkatan bus sesuai dengan tujuan sampai dengan penertiban bus yang masuk ke terminal.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman, kendaraan yang beroperasi di Kota Pariaman sebanyak:

**Tabel 1.
Jumlah Armada**

| Sarana | Jumlah seluruh armada |
|--------------------|------------------------------|
| Bus Antar Kota | 35 |
| Angkutan Perkotaan | 49 |
| Angkutan Pedesaan | 257 |

Sumber : Profil Dinas Perhubungan KOMINFO Kota Pariaman

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman merupakan salah satu dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 05 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah.

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pariaman adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Rumah Tangga daerah dibidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika serta berfungsi sebagai :

1. Pelaksanaan kewenangan di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
2. Perencanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
3. Pelaksanaan pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan Terminal dan perparkiran.
4. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas serta kerumah tanggaan Dinas.
5. Pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
6. Pengelolaan penyelenggaraan unit pelaksana teknis dinas (UPTD) dan pembinaan terhadap penyelenggaraan kelompok jabatan fungsional.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pariaman di atas diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dan menerapkan sistem manajemen terminal yang baik, sehingga nantinya dapat diharapkan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) tanpa mengesampingkan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan konsep manajemen pelayanan di terminal

sangat diperlukan dalam mengoptimalkan fungsi dari Terminal Jati itu sendiri. Apabila suatu organisasi atau pemerintahan dapat menerapkan konsep dari manajemen pelayanan dengan baik, maka organisasi ataupun pemerintahan tersebut dapat mencapai hasil dan tujuannya dengan maksimal.

Dinas Perhubungan selaku salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Pariaman, seharusnya berperan aktif dalam menyelesaikan masalah Terminal Jati Kota Pariaman. Sejak awal di bangunnya Terminal Jati, fungsi dari terminal tersebut belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya angkutan umum yang menaikkan serta menurunkan penumpang di dalam terminal, fasilitas-fasilitas di dalam terminal yang kurang lengkap dan adanya terminal kampung Cina didalam Kota Pariaman.

Oleh karena itu sejak Oktober 2012 Dinas Perhubungan Kota Pariaman melakukan langkah ataupun tindakan untuk mengoptimalkan fungsi dari Terminal Jati Kota Pariaman. Langkah ataupun tindakan yaitu, pertama memberika sosialisasi kepada pengusaha maupun supir angkutan mengenai optimalisasi fungsi dari Terminal Jati Kota Pariaman. Kedua angkutan umum diharuskan masuk kedalam terminal tersebut untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, dan dilarang untuk masuk kewilayah pusat kota yang telah ditentukan terkecuali untuk angkutan kota. Ketiga melakukan kerja sama dengan pihak Kepolisian, dan instansi terkait serta memberikan tindakan tegas untuk semua pelanggaran yang dilakukan angkutan umum.

Terminal Kampung Cina yang berada didalam Kota Pariaman menjadi alasan faktor penghambat optimalisasi fungsi terminal Jati Kota Pariaman.

Sopir angkutan kota maupun angkutan pedesaan beralasan latak terminal kampung cina yang strategis dan berada didalam kawasan Kota Pariaman. Hal ini bertolak belakang dengan keberadaan terminal Jati Kota Pariaman yang berada jauh dari pemukiman penduduk dan membutuhkan waktu serta tenaga untuk mencapainya.

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta perpindahan moda angkutan, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Simpul jaringan transportasi yang dimaksud di sini adalah bahwa setiap angkutan umum memulai (titik awal) dan mengakhiri (titik akhir) perjalanan ada di terminal.

Dalam pasal 9 Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 juga dijelaskan untuk menunjang kelancaran mobilitas orang maupun arus barang dan untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib, di tempat-tempat tertentu dapat dibangun dan diselenggarakan terminal. Pada hakikatnya terminal merupakan simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum antara lain berupa tempat untuk naik turun penumpang dan bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda. Berdasarkan fungsi tersebut, maka dalam pembangunan terminal perlu mempertimbangkan antara lain lokasi, tata ruang, kapasitas, kepadatan lalu lintas dan keterpaduan dengan

moda transportasi lain. Berdasarkan keadaan terminal angkutan di Indonesia secara keseluruhan permasalahan yang kerap terjadi yaitu kurang optimalnya fungsi terminal.

Hal ini diakibatkan oleh kurang tegasnya aturan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan peraturan yang ada. Padahal peran dan fungsi terminal penumpang angkutan jalan menjadi sangat penting sebagai tempat perpindahan penumpang antar moda, tempat naik atau turunnya penumpang, tempat pendataan angkutan umum serta sebagai tempat melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan kendaraan umum, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, terminal merupakan suatu wadah atau prasarana yang penting dalam dunia transportasi. Adapun yang dimaksud dengan terminal, dikemukakan oleh Djoko Setijowarno (2003:194) yang menyatakan bahwa; “terminal adalah tempat berhentinya moda transportasi darat, laut maupun udara untuk kegiatan menaikan dan menurunkan penumpang dan barang”. Terminal yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan, terkendali dan terarah (*coach terminal*) berkaitan dengan perencanaan, infrastruktur, sistem management dan informasi, lingkungan dan kerjasama serta pengaturan berbagai kepentingan yang aktif dalam kawasan terminal. Berbagai kepentingan yang ada dalam terminal adalah aktivitas transit, kewenangan, sistem pengendalian serta berbagai kepentingan yang mempengaruhi pengelolaan terminal secara terarah dan terkendali sesuai dengan tuntutan perkembangan di masa depan.

Menurut Boedy (2005: 182-183) fungsi terminal adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan tempat dan kemudahan perpindahan moda transportasi.
2. Menyediakan sarana untuk simpul lalu lintas.
3. Menyediakan tempat untuk menyiapkan kendaraan.

Berdasarkan fungsi dari terminal yang dikemukakan oleh Boedy, fungsi Terminal Jati di Kota Pariaman tidak seperti yang diutarakan di atas. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan ketiga fungsi tersebut terkesan diabaikan. Hal ini terlihat dari kesemberautan transportasi daerah Kota Pariaman. Di Kota Pariaman akses terminal jauh dari pemukiman penduduk dan pasar. Hal ini di perlihatkan oleh sikap supir angkutan desa yang menolak beroperasi menaikkan serta menurunkan penumpang di dalam Terminal Jati karena lokasi terminal itu sendiri jauh dari pusat Kota. Padahal kebijakan itu telah dibuat dan sama sekali tidak merugikan supir angkutan desa, justru sebaliknya memberikan keamanan dan kenyamanan kepada angkutan desa saat beroperasi. Selama ini angkutan desa menunggu penumpang di pinggir jalan raya utama dalam kota sehingga dapat mengganggu keselamatan dan kenyamanan pengendara lain.

Pertambahan jumlah moda transportasi manusia pada suatu daerah yang sudah tidak tertampung lagi dalam suatu tempat tertentu (terminal) dan dalam mengimbangi pertambahan jumlah pengguna jasa transportasi (penumpang) yang banyak menumpuk pada areal terminal yang ikut mengganggu sirkulasi antara kendaraan yang keluar masuk dari terminal yang

mengurangi keamanan dan kelancaran sistem sirkulasi. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah serta penambahan penduduk dengan pergerakan yang tinggi dari suatu daerah menuju daerah yang lain saling mempengaruhi di antara keduanya. Mobilitas penduduk yang tinggi dalam suatu wilayah membutuhkan suatu sistem transportasi massal yang dapat mengimbangnya.(Pedoman Pengelolaan Terminal di Kabupaten/Kota, Kementerian Pekerjaan Umum 2010:I-2).

Keberadaan Terminal Jati di Kota Pariaman hingga sekarang menjadi permasalahan tersendiri di wilayah bagian barat Indonesia ini. Terjadinya inkonsistensi Pemerintah Kota Pariaman terhadap peraturan yang dikeluarkan Menteri Perhubungan tentang Terminal Transportasi Jalan tetap dilaksanakan maka masyarakat akan mengalami dampak negatif yang sangat besar seperti dapat menyengsarakan sopir dan masyarakat karena biaya operasional menjadi lebih tinggi karena jauh dari pasar. Sementara bagi pedagang akan berdampak besar terhadap aktivitas jual beli apalagi aktivitas perdagangan dilakukan oleh pemilik ekonomi mikro.

Di sisi lain untuk membangun terminal, pemerintah Kota Pariaman mengeluarkan dana yang besar hingga Milyaran Rupiah. Begitu juga saat akan dimulai pembangunan dan dalam rangka pembebasan tanah untuk lokasi Terminal Jati sekitar 18 tahun yang lalu, puluhan petak sawah masyarakat dijadikan lahan kering. Sayangnya, hingga kini Terminal Jati Kota Pariaman tersebut belum maksimal beroperasinya, sehingga dinilai keberadaan terminal tersebut sia-sia. (<http://www.pariamantoday.com/2012/10/dampak-dampak-dan-fakta-akibat-salah.html> diakses tanggal 13 Agustus 2013).

Pemerintah Kota Pariaman berusaha memberikan tempat khusus yang aman dan luas di dalam kawasan Terminal Jati. Dengan adanya terminal Jati ini di harapkan angkutan desa lainnya dapat menaikkan dan menurunkan penumpang di dalam terminal. Namun kenyataan yang kita lihat di lapangan Angkutan Desa maupun Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) tidak mau menunggu penumpangnya di dalam Terminal Jati Pariaman dengan alasan letak terminal Jati Pariaman yang kurang strategis dan jauh dari keramaian. Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas telah mendorong penulis untuk mengetahui dan mempelajari mengenai bagaimana upaya Dinas Perhubungan dalam mengoptimalisasi Terminal Jati di Kota Pariaman, sehingga permasalahan yang ingin di lihat adalah **“Peranan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Dalam mengoptimalisasika Terminal Jati Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurang optimalnya pemanfaatan fungsi terminal Jati.
- b. Adanya inkonsistensi antara keadaan terminal Jati Kota Pariaman dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- c. Jarak dari pusat Kota maupun dari perumahan penduduk ke Terminal Jati Kota Pariaman jauh.

- d. Kurangnya kesigapan pemerintah daerah dalam menangani permasalahan pemanfaatan fungsi terminal Jati.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi menjadi beberapa permasalahan. *Pertama*, Kota Pariaman belum menjadikan terminal Jati sebagai simpul lalu lintas, *Kedua*, kurang sigapnya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan terkait terminal Jati.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran Dinas Perhubungan Kota Pariaman dalam mengoptimalkan fungsi Terminal Jati Kota Pariaman?
- b. Apa saja kendala-kendala dalam mengoptimalkan fungsi Terminal Jati Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui peran Dinas Perhubungan dalam mengoptimalkan fungsi Terminal Jati.
- b. Mendeskripsikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang di alami Dinas Perhubungan terkait optimalisasi fungsi Terminal Jati.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangan pada pendekatan ilmu pengetahuan dalam administrasi negara terutama yang berkaitan dengan konsep manajemen pelayanan publik.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta sebagai bahan masukan informasi bagi praktisi, masyarakat serta pengambil kebijakan yang nantinya berguna dalam penentuan kebijakan untuk mengoptimalkan fungsi terminal Jati, Pariaman.
- b. Sebagai sumbangan ilmu dan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan yang penulis bahas.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Pelayanan Publik

a. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Stoner dan Wankel dalam Harbani Pasolong (2007:82), mengatakan bahwa manajemen secara harfiah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Shafritz dan Russel dalam Harbani Pasolong (2007:82) mendefinisikan manajemen adalah berkenaan dengan orang yang bertanggung jawab menjalankan suatu organisasi, dan proses menjalankan organisasi itu sendiri yaitu pemanfaatan sumber daya seperti orang dan mesin untuk mencapai tujuan organisasi.

Definisi manajemen juga dikemukakan oleh Hasibuan dalam Tommy Suprpto (2009:124) yaitu manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai ilmu pengetahuan manajemen adalah bersifat universal dan sistematis, yakni mencakup kaidah-kaidah, prinsip dan konsepsi. Sebagai seni manajemen adalah bagaimana cara memimpin sekelompok orang atau tim kerja dalam suatu organisasi dan organisasi tersebut sebagai kerangka

kerja dari suatu proses manajemen yang menunjukkan adanya pembagian tugas dan memenuhi persyaratan tertentu yang jelas bagi setiap personel dalam melakukan pekerjaannya masing-masing dalam suatu organisasi.

b. Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan publik menurut Sinambela dalam Harbani Pasolong (2007:128) adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Agung Kurniawan dalam Harbani Pasolong (2007:128) juga mendefinisikan pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Sejalan dengan kondisi di atas, Jadi, pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh penyedia pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna pelayanan baik dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa.

Pelayanan publik adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain atau masyarakat pada tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani dan yang dilayani. Menurut H.A.S.Monier (1998:16) pelayanan publik adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung. Sedangkan Talizidhu I Ndraha (2003:64) mengatakan bahwa konsep

pelayanan meliputi proses, output (produk) dan outcome (manfaat). Pelayanan publik sering dilihat sebagai representasi dari eksistensi birokrasi pemerintah karena hal itu bersentuhan langsung dengan tuntutan. Kebutuhan faktual masyarakat terhadap peranan pemerintah. Filosofis pelayanan publik menempatkan rakyat sebagai subyek dalam proses pelaksanaan pemerintahan.

Secara lebih jelas J.P.G Sianipar (1999:5) menjelaskan bahwa pelayanan publik dapat dinyatakan sebagai segala sesuatu bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparatur pemerintah dalam bentuk barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut J. Widodo (2001:273) pihak pelayanan publik dalam memberikan pelayanan publik setidaknya harus

- 1) Mengetahui kebutuhan apa yang dilayani
- 2) Menerapkan persyaratan manajemen untuk mendukung penampilan (kinerja)
- 3) Memantau dan mengukur kinerja

Selanjutnya menurut J. Widodo sebagai perwujudan dari apa yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh pelayanan publik agar kualitas menjadi baik maka dalam memberikan pelayanan publik seharusnya

- 1) Memudahkan dalam pengurusan bagi yang berkepentingan (prosedur sederhana)
- 2) Mendapat pelayanan yang wajar

- 3) Mendapat pelayanan yang sama tanpa pilih kasih
- 4) Mendapat perlakuan jujur dan terus terang (transparan)

Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2009 menjelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pasal 5 Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang ruang lingkup pelayanan publik juga menjelaskan bahwa pelayanan publik meliputi pelayanan barang publik dan jasa publik serta pelayanan administratif yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. dalam ruang lingkup tersebut, termasuk pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam, pariwisata, dan sektor strategis lainnya.

c. Pengertian Manajemen Pelayanan Publik

Setelah mengetahui pengertian manajemen dan pelayanan publik kita dapat menarik kesimpulan bahwa definisi manajemen pelayanan publik adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasikan rencana, mengoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan. Dengan kata lain, manajemen pelayanan publik berarti

merupakan suatu proses perencanaan dan pengimplementasiannya serta mengarahkan atau mengkoordinasikan penyelesaian aktivitas-aktivitas pelayanan publik demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan publik yang telah ditetapkan.

2. Konsep Peranan

a. Peranan Dinas Perhubungan Kota Pariaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan, bahwa peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Di dalam peranan terkandung beberapa hal yaitu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi dan sebagai individu yang sangat penting bagi struktur social serta meliputi norma norma yang dihubungkan dengan tempat seseorang atau kelompok dalam masyarakat.

Sesuai dengan peranan Dinas Perhubungan dalam mengoptimalkan fungsi terminal Jati Kota Pariaman, terlihat jelas dalam tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pariaman tersebut, yaitu membantu walikota melaksanakan urusan Rumah Tangga daerah dibidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika serta berfungsi sebagai :

- 1) Pelaksanaan kewenangan dibidang perhubungan dan kominfo
- 2) Perencanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang perhubungan kominfo
- 3) Pelaksanaan pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan terminal dan perparkiran

- 4) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas serta kerumah tanggaan dinas
- 5) Pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang perhubungan dan kominfo
- 6) Pengelolaan penyelenggaraan unit pelaksana teknis danas (UPTD) dan pembinaan terhadap penyelenggaraan kelompok jabatan fungsional
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah

Hal di atas sangat jelas kaitannya dengan apa yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam persoalan mengoptimalkan Terminal Jati Pariaman. Dinas Perhubungan dapat dikatakan berperan dalam hal mengoptimalkan fungsi Terminal Jati apabila, telah melaksanakan hak serta kewajibannya dalam mengambil kebijakan sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat mengoptimalkan fungsi Terminal Jati secara maksimal.

3. Konsep Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, W.J.S. Poerwadarminta (2003:753) mengemukakan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika

dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Jadi secara sederhana optimalisasi dapat diartikan sebagai usaha untuk memecahkan masalah masalah dimana orang berusaha untuk meminimalkan atau memaksimalkan fungsi dengan sistematis memilih nilai nilai variabel integer atau real dari dalam set yang diperbolehkan.

Untuk menjawab tantangan dan tuntutan yang berkaitan dengan perubahan situasi yang terjadi di masyarakat maka suatu organisasi idealnya mempunyai beberapa kemampuan dasar yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan sehingga suatu organisasi itu dapat optimal dalam mencapai tujuannya. Kemampuan tersebut antara lain menurut Suharsono Wignyowiyoto (2002:87)

- 1) Kemampuan untuk menjaga serta memelihara kebutuhan organisasi yang solid efisien dan selalu siap bergerak
- 2) Kemampuan untuk memperoleh manfaat dari sumberdaya organisasi secara maksimal
- 3) Kemampuan melakukan pengelolaan atas perubahan yang terus terjadi
- 4) Kemampuan untuk memiliki perhatian, kepedulian serta kepekaan terhadap perubahan lingkungan
- 5) Kemampuan untuk selalu siap melakukan perubahan dan penyesuaian
- 6) Kemampuan untuk penguasaan dan pengelolaan informasi dan pengetahuan
- 7) Kemampuan untuk membangun dan mengelola kepercayaan

4. Konsep Transportasi dan Terminal

a. Pengertian Transportasi

Transportasi menurut definisi angkutan pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

Transportasi menurut Morlok dalam Pengantar Transportasi, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat (2013:1-4) adalah pergerakan orang dan barang antara dua tempat kegiatan yang terpisah. Transportasi gerakan pemindahan atau pengangkutan orang dan /atau barang dari satu tempat ke tempat lain.

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya dan adat istiadat suatu bangsa atau daerah. Suatu barang atau komoditi mempunyai nilai menurut tempat dan waktu, jika barang tersebut dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini menggunakan transportasi dapat menciptakan suatu barang atau komoditi berguna menurut waktu dan tempat.

Dalam transportasi kita melihat dua kategori yaitu:

- 1) Pemindahan bahan-bahan dan hasil-hasil produksi dengan menggunakan alat angkut.
- 2) Mengangkut penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Menurut beberapa para ahli di atas, dapat dirangkum bahwa definisi transportasi yaitu suatu kegiatan untuk memindahkan sesuatu (orang atau barang) dari suatu tempat ke tempat yang lain yang terpisah secara spasial, baik dengan atau tanpa sarana alat angkut. Perpindahan tersebut melalui jalur perpindahan yaitu prasarana baik alami (udara, sungai, laut) maupun man made (jalan raya jalan rel), obyek yang diangkut dapat berupa orang maupun barang, alat atau sarana angkutan.

b. Peranan Transportasi

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam struktur ruang kota. Keteraturan sistem transportasi di suatu kota dapat meningkatkan kegiatan manusia pada ruang tersebut. Karena itu transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari infrastruktur daerah, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

Pada daerah perkotaan sistem transportasi biasanya menyangkut rancangan perkembangan kota tersebut, dimana penduduk akan berkaitan dengan tempat kerjanya, tempat perbelanjaan, tempat-tempat pendidikan dan tempat hiburan.

Banyak fungsi yang didapatkan dari transportasi, yaitu sebagai berikut : (DDSPD, 2013)

- 1) Peranan Transportasi dalam peradaban manusia. Perkembangan peradaban manusia akan tergambar jelas dari perkembangan dari aktifitas sosial ekonominya. Pada zaman ini kebutuhan hidup telah semakin beragam dan objek pemuas kebutuhan berpecah serta gaya

hidup manusia pun telah cenderung menetap, maka transportasi dan peningkatan teknologinya makin diperlukan.

- 2) Peranan transportasi dalam ekonomi, dari aspek ekonomi, transportasi sangat jelas manfaatnya dalam proses produksi, distribusi, dan pertukaran kelebihan. Dalam proses produksi semua faktor - faktor produksi tentu tidak akan ada pada satu tempat, melainkan terdapat di banyak tempat. Untuk menyatukan agar dapat diproses menjadi barang kebutuhan akhir, transportasi memainkan peranan penting mempermudah dan mempercepat tersedianya faktor produksi itu pada suatu tempat yang kita inginkan. Begitu pula dalam proses penyebaran barang dan jasa akhir, transportasi dapat memindahkan suatu barang ke daerah yang miskin faktor produksi untuk menghasilkan barang akhir tersebut sehingga pemerataan barang dan jasa ke semua daerah dapat terjamin.
- 3) Peranan transportasi dalam bidang sosial, peranan transportasi dalam aktivitas sosial masyarakat, lebih banyak terlihat bagaimana transportasi dapat mempermudah kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan non ekonomi yang menyangkut hubungan kemanusiaan. Untuk hubungan kemanusiaan ini transportasi dapat memberikan dukungan kemudahan seperti : pertukaran informasi, rekreasi, pelayanan perorangan / kelompok, rumah sakit, kegiatan, dll.
- 4) Peranan transportasi dalam bidang politik, faktor geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, transportasi dapat mendukung usaha

persatuan nasional, usaha peningkatan pelayanan yang lebih merata keseluruh penjuru tanah air, memberikan perlindungan terhadap pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya.

c. Pengertian Terminal

Terminal merupakan suatu wadah atau prasarana yang penting dalam dunia transportasi. Adapun yang dimaksud dengan terminal, dikemukakan oleh Djoko Setijowarno (2003:194) yang menyatakan bahwa, “terminal adalah tempat berhentinya moda transportasi darat, laut, maupun udara untuk kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang”. Lebih lanjut Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 1 ayat 13 menyatakan bahwa,

“Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/barang serta perpindahan moda angkutan”.

Selanjutnya, sebagai salah satu prasarana penting dalam transportasi, terminal memiliki banyak fungsi yang meliputi fungsi pokok dan fungsi utama. Fungsi pokok terminal adalah “sebagai pelayanan umum yaitu tempat untuk naik dan turun penumpang dan atau bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat pemberhentian intra dan antar moda transportasi”. Sementara itu terminal juga memiliki fungsi utama yaitu “untuk penyediaan fasilitas masuk dan keluar dari obyek obyek yangangkut, penumpang atau barang, menuju dan dari sistem”. Dengan demikian fungsi terminal secara umum meliputi:

- 1) Terminal barang khusus, yaitu terminal yang dapat melayani kendaraan pengangkutan barang-barang yang bersifat khusus.
- 2) Terminal barang umum, terminal yang melayani kendaraan untuk pengangkutan barang-barang yang bersifat umum.

Sementara itu, Djoko Setijowarno (2003:197-198) menyatakan bahwa dalam menentukan lokasi terminal perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan antara lain :

- 1) Aksesibilitas, yaitu tingkat pencapaian kemudahan yang dapat dinyatakan dengan jarak fisik, waktu atau biaya angkutan.
- 2) Struktur wilayah/kota, dimaksudkan untuk mencapai efisiensi maupun efektifitas pelayanan Terminal terhadap unsur-unsur perkotaan yang memiliki fungsi primer dan sekunder.
- 3) Lalu lintas, sebagai hasil bangkitan yang dihasilkan oleh keberadaan Terminal.

Pernyataan di atas membuktikan bahwa, faktor lokasi sangat berpengaruh terhadap eksistensi sebuah terminal. Setelah pertimbangan lokasi, yang harus diperhatikan lagi adalah fasilitas terminal. Dengan didukung oleh fasilitas yang memadai, akan mendukung fungsinya terminal secara optimal. Selain sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, keberadaan terminal juga diharapkan mampu memberi kenyamanan bagi pengguna jasa terminal. Salah satu cara untuk memberikan kenyamanan bagi para pengguna jasa terminal ini adalah penyedia fasilitas yang memadai sesuai kebutuhan pengguna jasa terminal tersebut.

Maka oleh sebab itu, segala fasilitas yang sudah tersedia dalam terminal harus terjaga dan terpelihara dengan baik. Para penyelenggara terminal haruslah cepat tanggap bila ada kerusakan dalam fasilitas terminal, dan segera melakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi segala kerusakan tersebut. Hal ini disebabkan karena fasilitas yang tersedia dalam terminal juga dapat menentukan eksistensi sebuah terminal, namun dalam kenyataannya, tidak sedikit terminal yang tidak berfungsi sesuai tujuan pengadaannya. Terminal bahkan menimbulkan permasalahan baik yang ditimbulkan oleh penyelenggara terminal sendiri, pengguna jasa terminal, fasilitas terminal yang kurang memadai, atau disebabkan oleh kuarang tegaknya peraturan dalam penyelenggara terminal. Segala tindakan atau perilaku atau hal-hal apa saja yang dapat mengakibatkan tidak berfungsinya terminal secara optimal harus ditanganisecara profesional oleh para penyelenggara terminal. Upaya ini dikatakan juga sebagai suatu upaya pemberdayaan fungsi terminal.

d. Fungsi Terminal

Dalam pengoperasian terminal, kinerja maupun kebijakan dari dinas perhubungan sangat diperlukan. Dimana lembaga inilah yang menentukan tertibnya lalu lintas dan angkutan jalan. Demi tertibnya angkutan umum dalam provinsi di jalan maka pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana lalu lintas berupa terminal.

Menurut pasal 9 Undang - Undang No. 22 tahun 2009 dijelaskan bahwa:

- 1) Untuk menunjang kelancaran mobilitas orang maupun arus barang dan untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib. Di tempat-tempat tertentu dapat dibangun dan diselenggarakan terminal.
- 2) Pembanguna terminal sebagaimana dimaksud dalam ayat satu(1) dilaksanakan oleh pemerintah dan dapat mengikut sertakan badan hukum indonesia.
- 3) Penyelenggaraan terminal sebagaimana dimaksud dalam ayat satu (1) dilaksanakan oleh pemerintah.
- 4) Ketentuan mengenai pembangunan dan penyelenggaraan terminal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa fungsi terminal adalah:

- 1) Sebagai pelayanan umum antara lain berupa tempat untuk naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang.
- 2) Pembongkaran muat barang.

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman merupakan salah satu dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Kota Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 05 Tahun 2008 dan dikepalai oleh seorang Kepala Dinas dengan tingkat Eselon II/b yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan dasar hukum Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 05 Tahun 2008, tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah, dimana tugas pokok Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Rumah Tangga daerah dibidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika seta berfungsi sebagai :

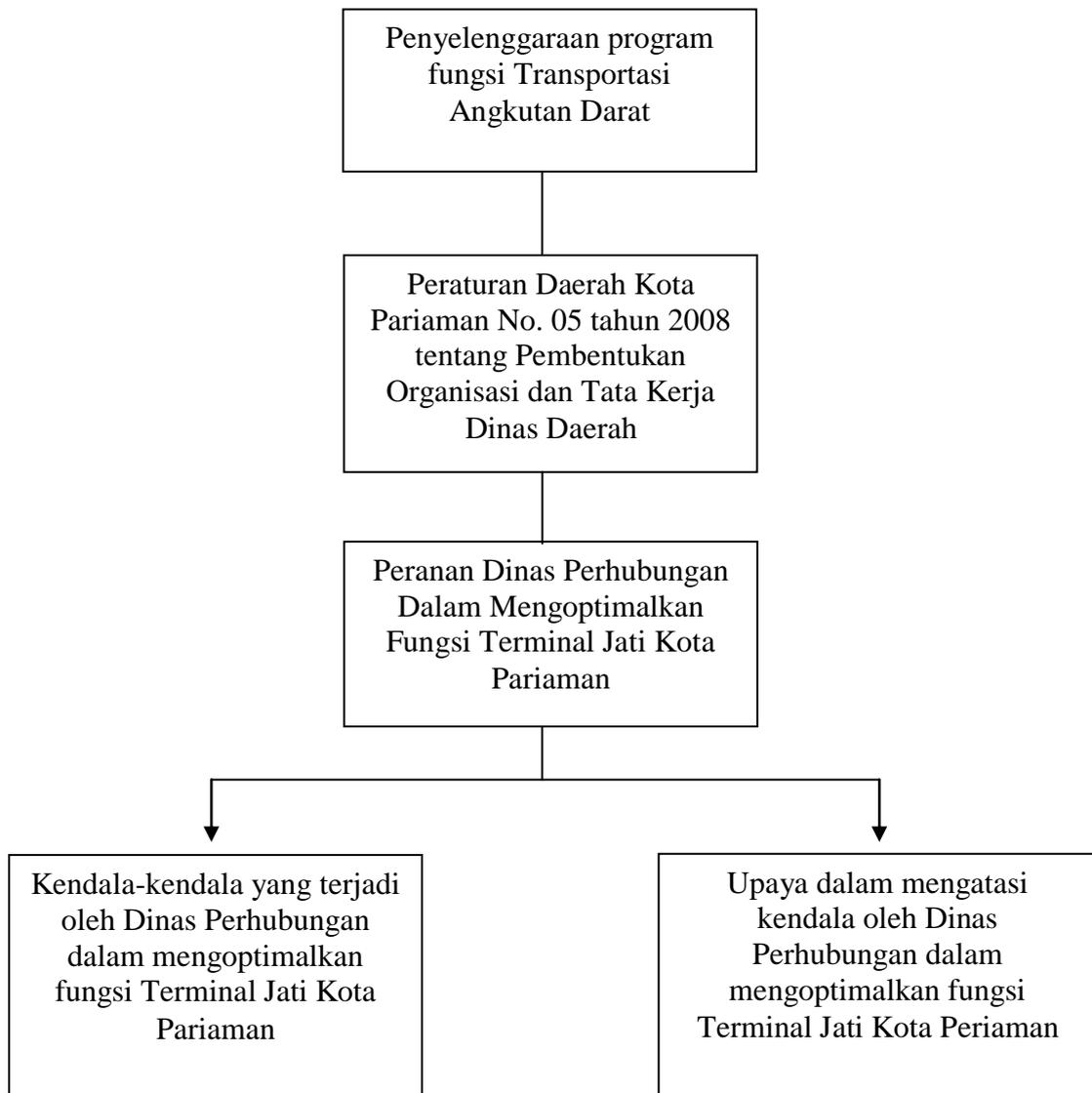
- 1) Pelaksanaan kewenangan di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
- 2) Perencanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
- 3) Pelaksanaan pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan Terminal dan perparkiran.
- 4) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas serta kerumaha tanggaan Dinas.
- 5) Pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Perhubungan dan Komunikasi Informatika.
- 6) Pengelolaan penyelenggaraan unit pelaksana teknis dinas (UPTD) dan pembinaan terhadap penyelenggaraan kelompok jabatan fungsional.
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah

B. Kerangka Konseptual

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peran Dinas Perhubungan dalam mengoptimalkan

fungsi Terminal Jati Kota Pariaman yang meliputi : upaya-upaya yang ditempuh oleh Dinas Perhubungan dalam rangka mengoptimalkan fungsi Terminal Jati Kota Pariaman serta hambatan-hambatan yang ditemui oleh Dinas Perhubungan di dalam mengoptimalkan fungsi Terminal Jati Kota Pariaman. Maka kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini.

Bagan 1.



BAB V

PENUTUP

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman selaku salah satu SKPD di lingkungan pemerintahan Kota Pariaman berperan penting dalam mengoptimalkan fungsi terminal Jati Kota Pariaman. Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

A. Kesimpulan

1. Peranan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman adalah mengatur kebijakan masuk dan keluarnya angkutan di terminal Jati Kota Pariaman. peraturan-peraturan mengenai angkutan di terminal Jati Kota Pariaman tertera didalam UU NO 22 tahun 2009 yang mewajibkan semua angkutan umum baik orang maupun barang harus masuk kedalam terminal Jati Kota Pariaman. selain itu peranan Dishubkominfo Kota Pariaman adalah melaksanakan pengembangan, pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana terminal. dalam kenyataannya, optimalisasi fungsi terminal Jati Kota Pariaman masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari keadaan terminal yang sangat sepi dengan aktifitas masyarakat seperti aktifitas jual beli dan bongkar muat penumpang di dalam terminal. Walaupun dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di terminal Jati Kota Pariaman cukup lengkap tetapi masyarakat tidak mau melakukan aktifitasnya dikarenakan lokasi terminal jauh dari perumahan dan keramaian penduduk.

Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman yang kurang maksimal seperti mengadakan rapat dengan instansi

terkait seperti Polantas, Organda, serta dengan pengusaha angkutan. Hal ini dirasakan kurang maksimal karena masih banyak sopir angkutan yang menunggu calon penumpangnya di terminal bayangan.

2. Kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Pariaman dalam mengoptimalkan fungsi terminal Jati Kota Pariaman adalah masih banyak ditemukan sopir angkutan yang menunggu calon penumpangnya persimpangan. Hal ini mengakibatkan terbentuknya terminal bayangan. Jumlah petugas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman yang terbatas sehingga upaya melaksanakan optimalisasi terminal Jati Kota Pariaman kurang maksimal.

Animo masyarakat Kota Pariaman yang masih kurang dalam meramaikan terminal Jati Kota Pariaman. padahal Pemerintah Kota Pariaman telah membangun pasar produksi disebelah terminal demi untuk meramaikan terminal dan menunjang perekonomian masyarakat. Adanya terminal Kampung Cina didalam kawasan Kota Pariaman yang mengakibatkan masyarakat dan sopir angkutan tidak mau ke terminal Jati Kota Pariaman.

3. Upaya yang telah dilakukan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam mengoptimalkan terminal Jati Kota Pariaman adalah dengan membuat tim khusus untuk melakukan optimalisasi yang terdiri dari berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Tim ini bekerja dengan melakukan sosialisasi kepada sopir dan pengusaha angkutan dalam melaksanakan optimalisasi terminal serta memberikan surat peringatan kepad sopir serta pengusaha angkutan apabila melanggar peraturan yang telah disepakati.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam menoptimalkan terminal Jati Kota Pariaman yaitu :

1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman selaku salah satu SKPD di Kota Pariaman harusnya lebih memfokuskan lagi optimalisasi terminal Jati Kota Pariaman. Seperti mengadakan rapat terkait dan kerja sama dengan beberapa instansi yaitu Polantas, Satpol PP, Organda dan semua pengusaha angkutan.
2. Melakukan penambahan atau rekrutmen petugas lapangan Dishubkominfo untuk pencapaian hasil optimalisasi terminal yang maksimal.
3. Melakukan razia rutin pada setiap persimpangan ataupun di terminal bayangan.
4. Pimpinan Dishubkominfo Kota Pariaman harus melihat langsung kerja dari bawahannya yang melakukan razia dipersimpangan. Agar, bawahannya lebih memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Pemerintah Kota Pariaman terutama Walikota Pariaman yang telah meresmikan pasar produksi yang berada di sebelah terminal Jati Kota Pariaman, yaitu mengaktifkan kembali aktifitas jual beli di pasar produksi yang ada disebelah terminal Jati Kota Pariaman. Serta memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di dalam pasar produksi tersebut. Hal ini akan menjadi salah satu faktor penunjang masyarakat untuk ingin meramaikan terminal Jati Kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Acuan dari Buku

- Boediyono. 2005. *Rencana Relokasi Terminal Bus*. Harian Bisnis Indonesia 28 September 2005. Jakarta.
- Burhan Bungin. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djoko Setijowarno. 2003. *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi*. Universitas khatolik Soegijapranata.
- Harbani Pasolong. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Alfabetta.
- H.A.S Monier. 1998. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.P.G Sianipar. 1999. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: LAN.
- J. Widodo. 2001. *Good Governance Telah Dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya: Ihsan Cendekia.
- Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman : penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morlok, E.K. 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Stoner, James A.F. dkk. 1996. *Manajemen*. Jakarta: PT Indeks Gramedia Group.
- Suharsono Wignyowiyoto. 2002. *Hubungan Dinamis Kepemimpinan Keanakbuahan Sebagai Kunci Sukses Organisasi*. Jakarta: PPM.
- Talizidhu I Ndraha. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tommy Suprpto. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- W.J.S Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Winardi. 1996. *Istilah Ekonomi Dalam Tiga Bahasa Inggris-Belanda-Indonesia*. Jakarta: Mandar Maju.

B. Acuan dari Lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman, *Profil Dinas Perhubungan KOMINFO Kota Pariaman*. Pariaman, 2012

Diklat Dasar Transpotasi Darat, *Pengantar Transportasi*, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, Jakarta, 2013

Kementerian Pekerjaan Umum, *Pedoman Pengelolaan Terminal di Kabupaten/Kota*, Direktorat Jendral Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta, 2010

C. Acuan dari Dokumen Resmi Pemerintah tanpa Pengarang dan Lembaga

Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 05 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah

Undang Undang Republik Indonesia No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan Jalan

Undang Undang Republik Indonesia No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

D. Acuan dari Website

Dampak-dampak dan fakta akibat salah urus terminal, *mogoknya angdes kami*, 2012. (online)<http://www.pariamantoday.com/2012/10/dampak-dampak-dan-fakta-akibat-salah.html> diakses 13 agustus 2013.